



PENTINGNYA KEWIRAUSAHAAN DAN PROPOSAL CANVAS UNTUK WIRAUSAHAWAN MUDA

Oleh

Novawiguna Kemalasari¹, Nengzih²

^{1,2}Universitas Mercu Buana

Email: ¹novawiguna.kemalasari@mercubuana.ac.id

Article History:

Received: 21-05-2025

Revised: 06-06-2025

Accepted: 24-06-2025

Keywords:

UMKM Muda,
Proposal Bisnis,
Model Canvas

Abstract: *Entrepreneurship not only creates job opportunities for individuals but also fosters creativity and innovation. According to research conducted by the Global Entrepreneurship Monitor (GEM) in 2024, approximately 27% of the youth in Indonesia express an interest in starting their own businesses (GEM, 2024). This statistic indicates a strong entrepreneurial spirit among young people. By leveraging technology and social media, they can access a broader market and introduce innovative products or services. This community service activity aims to increase the capacity of the community, especially young people, in managing the MSMEs that have been run. The training was carried out directly on the Mercu Buana University campus and was held via Google Meet on April 29, 2025 and April 30, 2025 with 100 participants from the Young MSMEs of Kembangan District, West Jakarta. The training methods include material presentation, discussion, and direct practice, covering topics such as making natural soap, making fruit noodles, business proposals using the canvas method. The evaluation results showed that 90% of participants were satisfied with the material presented and considered this training useful for improving information and quality in running their MSMEs. The implications of this activity include providing a choice of renewable product innovations, proposal quality to attract investors, improving family financial well-being, resilience in the face of economic shocks, contributing to broader economic stability. Similar activities need to be continuously carried out and developed to provide a broader positive impact on society and the Indonesian economy*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk terpadat di dunia. Semakin tinggi angka jumlah penduduk setiap tahunnya, maka semakin tinggi juga angka pengangguran di Indonesia. Permasalahan yang sering terjadi dan menjadi masalah besar yang di hadapi yaitu pengangguran dan kemiskinan. Semakin meningkat angka populasi penduduk Indonesia maka menjadi permasalahan bagi pemerintah Indonesia, karena akan menyebabkan semakin kurangnya lapangan pekerjaan yang tidak mampu menampung seluruh masyarakat Indonesia yang ingin turun ke dunia pekerjaan. Salah

satu yang membuat pengangguran mengalami peningkatan adalah para tenaga kerja yang masih cukup muda dengan kisaran usia 15-25 tahun, menurut BPS (2024) jumlah angkatan usia 15-25 tahun sebesar > 50% dari jumlah penduduk. Generasi muda saat ini sendiri lebih banyak memilih untuk mendapatkan pekerjaan, dibandingkan memiliki minat untuk berwirausaha. Sedangkan saat ini banyak perusahaan yang gulung tikar dan selebihnya perusahaan yang semakin memilih-milih dalam menerima jumlah karyawan baru sementara tingkat persaingan yang semakin tinggi mengakibatkan lapangan pekerjaan yang terbatas.

Kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan profesi yang sedang trending di Indonesia, terutama dikalangan generasi muda. Banyak generasi pemuda Indonesia yang berlomba menyampaikan ide inovatif untuk bersaing dalam kewirausahaan baik dalam pasar domestik maupun pasar internasional (Schachter, 2015). Hal ini didukung dengan hasil survei yang dilakukan World Economic Forum dimana 35.5% pemuda rentang usia 15-35 tahun di Indonesia ingin menjadi pengusaha di masa depan (A. Lidwina, 2022).

Kewirausahaan tidak hanya memberikan kesempatan bagi individu untuk menciptakan pekerjaan, tetapi juga mendorong kreativitas dan inovasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Global Entrepreneurship Monitor (GEM) pada tahun 2024, sebanyak 27% generasi muda di Indonesia tertarik untuk memulai usaha mereka sendiri (GEM, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa ada semangat kewirausahaan yang tinggi di kalangan pemuda. Dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial, mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan memperkenalkan produk atau layanan yang inovatif.

Lebih jauh lagi, kewirausahaan juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja. Pemuda yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan akan belajar tentang manajemen, pemasaran, dan keuangan, yang merupakan keterampilan berharga di pasar kerja. Dengan demikian, kewirausahaan bukan hanya sekadar menciptakan usaha, tetapi juga mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Namun demikian, menurut Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) saat ini jumlah pengusaha di Indonesia masih terbilang rendah. Hampir di setiap negara maju, standar jumlah entrepreneur mencapai 12-14% dari jumlah penduduk, namun di Indonesia baru mencapai 3,4%. Hal ini menunjukkan Indonesia masih memerlukan upaya keras untuk meningkatkan jumlah wirausahawan untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain terlebih dalam menyambut bonus demografi (M. H. Maming, 2022).

Meskipun ada banyak potensi, pemuda sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam memulai usaha. Kurangnya modal, pengalaman, dan pengetahuan tentang bisnis adalah beberapa hambatan yang umum dihadapi. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan dan pelatihan yang tepat bagi mereka. Program-program inkubasi bisnis dan pelatihan kewirausahaan di berbagai universitas dan lembaga pemerintah dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini.

Dalam konteks ini, penggunaan metode canvas dalam menyusun proposal usaha menjadi sangat penting. Metode ini memungkinkan pemula untuk merancang model bisnis yang jelas dan terstruktur, sehingga lebih mudah dipahami oleh calon investor. Dengan memahami pentingnya kewirausahaan dan dukungan yang tepat, generasi muda dapat berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

Kecamatan Kembangan adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kota Jakarta



Barat, DKI Jakarta, Indonesia. Secara geografis, Kembangan berbatasan dengan Kecamatan Cengkareng di sebelah utara, Kecamatan Kebon Jeruk di sebelah timur, serta Kecamatan Kembangan Utara dan Kelapa Dua di sebelah barat. Di wilayah Kecamatan ini memiliki aktivitas social dan ekonomi yang cukup berkembang, serta infrastruktur.

Kecamatan ini pula memiliki binaan UMKM hanya saja banyak generasi muda yang enggan mengikuti pelatihan tersebut dikarenakan dominasi yang mengikuti adalah masyarakat yang telah memiliki usaha sendiri dan kurangnya modal untuk memulai usaha. Maka dengan pembinaan / pelatihan yang di lakukan oleh kampus diharapkan dapat memberikan motivasi serta pengetahuan terkait kweirausahaan dan Pembuatan proposal usaha agar dapat meyakinkan investor dalam menanamkan investasi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan secara online dengan menggunakan platform Google Meet serta Offline dengan pertemuan secara langsung di kampus Universitas Mercu Buana. Pelatihan ini ditujukan untuk UMKM muda di Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Kegiatan berlangsung pada tanggal 29 April 2025 dan 30 April 2025, dimulai pukul 09.00 WIB hingga selesai. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan ketersediaan waktu peserta.

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan hasil kerja sama dengan Kecamatan Kembangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Sudiapermana, 2020).

1. Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat, penyusunan materi pelatihan, pemilihan platform online, lokasi pelatihan, dan koordinasi dengan mitra kerja sama. Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat literasi dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM muda di kecamatan kembangan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan konteks lokal (Scheresberg et al., 2020). Output dari tahap persiapan ini berupa flyer acara dan materi pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan mencakup pemaparan materi, sesi tanya jawab, diskusi, dan praktik langsung. Pelatihan Metode Canvas ini dirancang dengan pendekatan yang komprehensif, di mana peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga berbagi pengalaman terkait metode Canvas. Materi pelatihan mencakup berbagai topik penting, seperti kerangka metode Canvas. Setiap topik dijelaskan secara rinci dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta, disertai dengan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain pemaparan materi, pelatihan ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat secara aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi. Peserta didorong untuk menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi. Interaksi ini memungkinkan pemateri untuk memberikan umpan balik dan saran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi masing-masing peserta, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelatihan (Remund, 2010). Untuk menunjang pemahaman peserta, pelatihan ini juga melibatkan penggunaan alat bantu visual, seperti presentasi, dan video. Alat bantu ini membantu peserta untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan, serta menjadi referensi yang dapat mereka

gunakan setelah pelatihan berakhir (Lucey et al., 2015).

3. Tahap evaluasi dilakukan pada akhir pelatihan, di mana peserta diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi untuk memberikan umpan balik mengenai efektivitas pelatihan, relevansi materi, dan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Umpan balik ini sangat berharga untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan, serta untuk mengukur dampak dan pencapaian tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (Garg & Singh, 2018). Evaluasi juga mencakup penilaian terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta perubahan sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

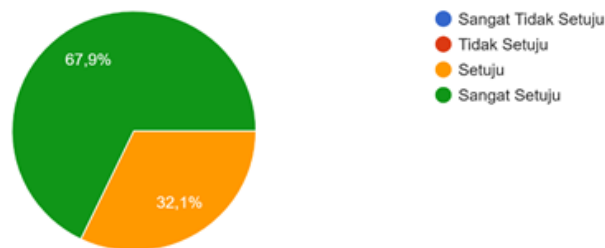
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul " Pentingnya Kewirausahaan dan Proposal Canvas untuk Wirausahawan Muda " telah dilaksanakan secara offline dan melalui platform Google Meet pada hari Rabu, 2 Oktober 2024. Pelatihan ini diikuti oleh 100 orang UMKM muda kecamatan Kembangan Jakarta Barat.

Pelatihan diawali dengan pemaparan materi mengenai pentingnya kewirausahaan di Indonesia, fenomena yang terjadi, baik dari video ataupun dari penelitian yang di lakukan Global Entrepreneurship Monitor (GEM) terkait jumlah wirausaha muda di Indonesia.

Selanjutnya, menjelaskan 9 komposisi Canvas model dan kerangka proposal Canvas Model. Melalui pelatihan ini pula menjelaskan pengalaman dengan menggunakan Canvas model dan benefit menggunakan Canvas model.

Di akhir pelatihan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi. Hasil kuesioner menunjukkan sebagai berikut :

1. Pembicara Sangat Memahami Materi yang di Presentasikan



Dari bagan di atas dapat dilihat bahwa peserta memahami materi yang di sampaikan terkait proposal bisnis melalui model Canvas. efeknya dapat dilihat dominan 67% sangat setuju dengan apa yang di jelaskan.

2. Alokasi Waktu Penyampaian Pembicara Mencukupi



Diagram di atas menunjukkan keefektifan dalam menjelaskan materi mempengaruhi peserta dalam pemahaman materi tersebut.

3. Pembicara Mempresentasikan Isi Materi dengan Baik, Mudah Dimengerti dan Diimplementasikan



Dari poling diatas menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan dan menganggap pelatihan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola UMKM. Dengan bekal pengetahuan yang diberikan, diharapkan para UMKM muda mendapatkan investasi dari investor sebagai penambah modal bagi mereka memajukan usaha bisnis yang dijalankan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul " Pentingnya Kewirausahaan dan Proposal Canvas untuk Wirausahawan Muda " telah dilaksanakan dengan sukses tanggal 29 April 2025 dan 30 April 2025, dimulai pukul 09.00 WIB hingga selesai, secara online melalui platform Google Meet dan offline di kampus Universitas Mercu Buana. Pelatihan ini diikuti oleh 100 orang UMKM muda kecamatan Kembangan Jakarta Barat, dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri peserta dalam mengembangkan usaha dengan penambahan modal oleh investor melalui model canvas.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya UMKM MUDA dalam meningkatkan pengetahuan kualitas proposal yang dibuat sehingga mampu membuka peluang bagi para UMKM mendapatkan modal tambahan. Dengan ini diharapkan masyarakat dapat mengambil keputusan pengembangan usaha yang dijalankan dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi yang lebih luas. Kegiatan serupa perlu terus dilakukan dan dikembangkan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi perekonomian Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Lidwina. (2019). "35,5% Pemuda Indonesia Ingin Jadi Pengusaha," databoks.katadata.co.id.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/11/21/355-pemuda-indonesia-ingin-jadi-pengusaha> (accessed Dec. 22, 2022).
- [2] BPS.(2024) https://web-api.bps.go.id/download.php?f=OZcSmGI7qREi3SRwZNzfVnJGL2RsZGIDZEhoT25FdFBMYS93anJCNmxNdWhlQkcyTUIyamI5ZGZCMkFzZEFmQ2htTGxnc1J4UINRLzNQd1ZqVFgwUGN6UmNiak4vOVhMMmYzUldVWU1MejNZeW9KV082dXBSNktQOUo5bUdpWDFZdTZhZmk3Tk5XR3JlRzgrWi9GNVRRTXNiWThWWWhYbUNpZGw1ZTFiR0pPR3ZIOVRIMXVabW5CeVpKMktiaU5sUIZBYUtBMis2cWtBK2NkMXJvUUltVFIOMjFCcjlxOHZkRlI2cHorN1MvVVIxR3JrSlJjTURkcWV0bTZtejQ0SzBjTWJSUTJqWmV5UIR4VDA=&gl=1*o5h25v*ga*OTk3OTQ5MjYwLjE3Mzg5ODU4Njc.*gaXXTTVXWHDB*MTczODk4NTg2Ny4xLjEuMTczODk4NTg4My4wLjAuMA.. (diakses february.07,2025).
- [3] Fahmi, P., Saluy, A. B., Safitri, E., Rivaldo, Y., & Endri, E. (2022). Work Stress Mediates Motivation and Discipline on Teacher Performance: Evidence Work from Home Policy. *Journal of Educational and Social Research*, 12.
- [4] Farida Farida., Ahmad Badawi Saluy., Kasmir Kasmir., Lenny Christina Nawangsari.(2024).The effect of lean tool on research culture and research performance in Indonesia's higher education institutions. *Knowledge and Performance Management*, Volume 8, issu 1, Page 91-103
- [5] Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45, 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- [6] GEM. (2024). <https://gemconsortium.org/report/global-entrepreneurship-monitor-gem-20232024-global-report-25-years-and-growing>. (di akses Februari 07, 2025).
- [7] Jajang Supriatna ., Djumarno Djumarno ., Ahmad Badawi Saluy ., Deden Kurniawan (2024). [Sustainability Analysis of Smallholder Oil Palm Plantations in Several Provinces in Indonesia](#), *Journal Sustainability*. Vol 16, issu 11, Page 4383.
- [8] Lucey, T. A., Agnello, M., & Laney, J. D. (2015). The Nature of Financial Literacy. 1 20. https://doi.org/10.1007/978-94-6300-130-4_1
- [9] M. Edwards-Schachter, A. García-Granero, M. Sánchez-Barrioluengo, H. Quesada-Pineda, and N. Amara. (2015), "Disentangling competences: Interrelationships on creativity, innovation and entrepreneurship," *Think. Ski. Creat.*, vol. 16, pp. 27–39, doi: 10.1016/j.tsc.2014.11.006.
- [10] M. H. Maming. (2022). "Jumlah Entrepreneur RI Cuma 3,4% Dari Populasi, Masih Kurang!," www.cnbcindonesia.com, 2022.
- [11] Novawiguna,Kemalasari., Saluy,A.B., Marina. (2023). The Effect of Work Motivation on Career Development and Compensation on Employee Performance Through Job Satisfaction As Mediation Variables. Vol.1 issue 2. Doi : <https://doi.org/10.38035/gijtm.v1i2.30>
- [12] Novawiguna,Kemalasari., SaluyA.B., Mardlo Zulkarnain. (2024). The Influence of Leadership and Compensation on Testing Service achievement with Work Motivation as an Intervening Variable (Case research at the General Service Agency of the Center for Standardization and Industrial Service in Bogor). Vol. 2. No.2. Doi: <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v5i2.2401>



- [13] Novawiguna Kemalasari., SaluyA.B., Eko Wahyudi, Masydzulhak Djamil, Abdul Bari. (2022). Effect of Talent Management, Work Life Balance and Organizational Commitment on Employee Performance and Job Satisfaction as Intervening Variables In Pt. Tuv Nord Indonesia. Vol. 3. Issue.6. Doi : <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i6.1304>
- [14] Remund, D. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44, 276–295. <https://doi.org/10.1111/J.1745-6606.2010.01169.X>
- [15] Saluy,A.B., Novawiguna Kemalsari., Unang Toto Handiman., Peby Arwiya., Ahmad Faridi., Bustanul Arifin Caya., Haliansyah Machmud., (2024). Human Resources Perspective: Audit Fee, Internal Control, and Audit Materiality Affect Auditor Switching. Vol.21. Doi: 10.37394/23207.2024.21.3
- [16] Saluy, A. B., Kemalsari, N., Handiman, U. T., Arwiya, P., Faridi, A., Caya, B. A., & Machmud, H. (2024). Human Resources Perspective: Audit Fee, Internal Control, and Audit Materiality Affect Auditor Switching. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 21, 21-34.
- [17] Saluy,A.B., Mulyanto Syawal., Novawiguna Kemalasari., Sri Marti Pramudena., Sudjono, Indira Puspa Gustiah. (2024). Organizational Commitment, Transformational Leadership and Job Satisfaction as Predictors of Organizational Citizenship Behavior Among Civil Servants in Indonesia. Vol.14. Issue 1. Doi: :10.33168/JSMS.2024.0116
- [18] [Supriatna, J.](#), [Saluy, A.B.](#), [Kurniawan, D.](#) and [Djumarno, D.](#) (2024), "Promoting sustainable performance of smallholder oil palm farmers: an analysis of key determinants and strategic priorities", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-12-2023-0647>
- [19] Scheresberg, C. D. B., Hasler, A., & Lusardi, A. (2020). Millennial Mobile Payment Users: A Look Into Their Personal Finances And Financial Behavior. 1074. <https://www.adb.org/publications/millennial-mobile->
- [20] Sudiapermana, E. (2020). Metode Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Pendidikan Indonesia.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN